

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil**

1. Asuhan Kehamilan

Pendampingan ANC I

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. Y G3P2A0AH1  
UMUR 35 TAHUN UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU 2 HARI  
DENGAN KETIDAKNYAMANAN TRIMESTER III  
DI KLINIK PRATAMA AMANDA**

Tanggal pengkajian : 1 Maret 2022

Jam pengkajian : 13.30 WIB

Tempat pengkajian : Klinik Pratama Amanda

	<b>Identitas Ibu</b>	<b>Identitas Suami</b>
Nama :	Ny. Y	Tn. S
Umur :	35 tahun	33 tahun
Suku/bangsa :	Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
Agama :	Islam	Islam
Pendidikan :	SD	SMP
Pekerjaan :	IRT	Karyawan swasta
Alamat :	Banyumeneng, Banyuraden	

**DATA SUBJEKTIF**

a. Keluhan utama

Ibu datang mengatakan ingin periksa kehamilannya. Ibu mengeluh susah tidur di malam hari sejak 3 hari yang lalu dan sudah ada kenceng-kenceng dibagian perutnya sejak kemarin sore.

b. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama menstruasi pada umur 12 tahun, siklus menstruasi 28 hari, lama haid 5-6 hari, jumlah darah bisa 3× ganti pembalut sehari, dan tidak ada keluhan saat menstruasi. HPHT 6 Juni 2021, HPL 13 Maret 2022.

## c. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan menikah sah 1 kali di umur 27 tahun dan sudah tercatat di KUA.

## d. Riwayat kehamilan saat ini

## 1) Riwayat ANC

**Tabel 4. 1 Riwayat ANC**

Tanggal periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat periksa
08-11-2021	Tidak ada keluhan	Menganjurkan ibu melakukan ANC terpadu	PMB
03-01-2022	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet tambah darah, Vit C, kalk	Puskesmas Gamping II

## 2) Pergerakan janin

Ibu merasakan gerakan janin aktif

## 3) Pola nutrisi

**Tabel 4. 2 Pola Nutrisi**

Pola nutrisi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Macam	Nasi, sayur, lauk, pauk	Air putih, teh	Nasi, sayur, lauk, pauk	Air putih, teh, susu
Frekuensi	2-3×	2-5 ×	2-3 ×	4-6 ×
Jumlah	½-1 piring	3-5 gelas	½-1 piring	4-6 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## 4) Pola eliminasi

**Tabel 4. 3 Pola Eliminasi**

Pola eliminasi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Jumlah	1 ×	4-6 ×	1 ×	6-8 ×
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## 5) Pola aktifitas

Melakukan kegiatan rumah tangga

## 6) Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2× sehari, mengganti pakaian luar dan dalam 2 kali sehari, membersihkan alat kelamin setiap selesai buang air kecil dan besar, mencuci tangan setiap selesai BAB dan BAK.

## 7) Imunisasi

Ibu sudah imunisasi TT 5.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu  
G3P2A0AH1

**Tabel 4. 4 Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas Yang Lalu**

Tanggal partus	Tempat partus	Umur kehamilan	Jenis persalinan	Penolong persalinan	Penyulit persalinan	Kondisi bayi /BB	Keadaan anak sekarang
2014	PMB	39 minggu	spontan	Bidan	Tidak ada	3200	Meninggal
2016	RS Boyolali	41 minggu	spontan	Dokter	Tidak ada	3000	Sehat, hidup
Hamil ini							

## f. Riwayat keluarga berencana

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

## g. Riwayat kesehatan

## 1) Riwayat yang pernah/ sedang diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat sakit hipertensi, DM, HIV, TBC, asma, gangguan jiwa.

## 2) Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga ibu dan suami tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, asma, TBC, DM, HIV.

## 3) Riwayat keturunan bayi kembar

Ibu menerangkan tidak ada keturunan kembar di keluarganya maupun suami.

## 4) Riwayat ginekologi

Tidak ada

## 5) Kebiasaan buruk

Ibu mengatakan tidak minum alkohol, tidak merokok, dan tidak ada makanan yang dilarang.

## h. Psikososial

## 1) Penerimaan klien terhadap kehamilan saat ini

Ibu mengatakan bahagia dengan kehamilan ini.

2) Sosial *support*

Ibu mengatakan suami serta keluarganya senang dan mendukung kehamilan ini.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
- Tekanan darah : 137/86 mmHg
- Nadi : 80 ×/menit
- Suhu : 36,5°C
- Respirasi : 20×/menit
- e. Berat badan (BB) : 64 kg
- f. BB sebelum hamil : 50 kg
- g. Tinggi badan : 163 cm
- h. LILA : 23 cm
- i. Pemeriksaan fisik
- Muka : Simetris, tidak odema, tidak ada closma gravidarum, dan tidak pucat.
- Mata : Simetris, tidak odema pada palpebra, konjungtiva merah muda, sklera putih, padangan tidak kabur.
- Mulut : Bersih, tidak ada sariawan, bibir lembab tidak pecah pecah.
- Gigi/gusi : Gigi tidak berlubang, ada karang gigi, gusi tidak bengkak tidak berdarah.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe, vena jugularis.

- Payudara : Simetris, tidak odema, tidak ada benjolan, puting menonjol.
- Perut : Simetris, tidak ada bekas luka.
- Leopold I : 3 jari dibawah px, teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong).
- Leopold II : Perut sebelah kiri teraba kecil-kecil putus-putus (ekstremitas), Perut sebelah kanan teraba panjang, keras, seperti papan (punggung).
- Leopold III : Teraba bulat, keras, melenting (kepala), kepala dapat digoyangkan.
- Leopold IV : Konvergen.
- TFU : 34 cm
- TBJ :  $(34-12) \times 155 = 3410$  gram
- DJJ : 148 x/menit
- Anogenetalia : Tidak ada pengeluaran cairan abnormal.
- Ekstremitas : Ekstremitas atas dan bawah simetris, tidak odema, kuku tidak pucat.

j. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan

**ANALISA**

Ny. Y G3P2A0AH1 umur 35 tahun umur kehamilan 38 minggu 2 hari dengan normal.

Masalah : Sulit tidur dan merasa kenceng-kenceng diperut.

Kebutuhan : KIE ketidanyamanan trimester III, dan penanganan sulit tidur.

## PENATALAKSANAAN

**Tabel 4. 5 Penatalaksanaan Pendampingan ANC I**

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
01 Maret 2022/ 13.45 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dalam keadaan sehat dan dalam batas normal yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 137/86 mmHg, suhu badan 36,5°C, berat badan 64 kg. Pemeriksaan fisik tidak ada yang abnormal, swab antigen covid-19 hasil Negatif. Hasil palpasi puka, preskep, DJJ 148 x/menit. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	Widy dan bidan
	2. Mendiskusikan rencana persalinan mulai dari tempat persalinan, pendamping, biaya, alat tranposrtasi, persiapan persalinan. Evaluasi : ibu sudah menyiapkannya dan berencana bersalin di Klinik Pratama Amanda.	Widy dan bidan
	3. Memerikan KIE ketidaknyamanan trimester III yaitu seperti nyeri punggung, sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri ulu hati, konstipasi, <i>insomnia</i> , <i>dispnea</i> , ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, <i>varises</i> , bengkak kaki, mudah lelah, kontraksi palsu, mood berubah ubah, kecemasan, peningkatan berat badan, tinggi fundus uteri meningkat, perut semakin besar dan berat. Evaluasi : ibu paham tentang macam ketidaknyamanan trimester III.	Widy dan bidan
	4. Menjelaskan cara menangani masalah gangguan tidur yaitu minum air hangat, mandi air hangat sebelum tidur, kurangi cahaya, melakukan teknik relaksasi pernafasan, posisi tidur rileks. Evaluasi : ibu mengerti cara menangani gangguan tidur.	Widy dan bidan
	5. Mengajarkan ibu teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi sakit karena kenceng dan relaksasi saat susah tidur yaitu dengan cara menarik nafas dalam dari rongga hidung dan keluarkan melalui mulut. Evaluasi : ibu dapat melakukan teknik relaksasi sendiri.	Widy dan bidan
	6. Menganjurkan ibu untuk melakukan cek laboratorium dan USG besok untuk mengetahui keadaan kesehatan ibu dan janin. Cek HB untuk mengetahui anemia tau tidak, USG untuk mengetahui keadaan janin, posisi, detak jantung, air ketuban. Evaluasi : Ibu bersedia melakukan cek laboratorium dan USG sesuai anjuran bidan.	Widy dan bidan

- 
7. Memberikan obat terapi 10 tablet Fe minum 1×1hari dengan manfaat untuk memperlancar produksi sel darah merah, mencukupi kebutuhan zat besi dan kalk 10 kaplet 1×1hari dengan kandungan kalsium baik untuk pertumbuhan tulang dan gigi janin, perkembangan saraf dan otot janin.  
Evaluasi : Ibu telah menerima obat terapi yang diresepkan bidan.
8. Mengajukan ibu untuk datang kembali besok hari Rabu tanggal 2 Maret 2022 untuk melakukan cek laboratorium dan USG.  
Evaluasi : Ibu bersedia datang kembali besok tanggal 2 Maret 2022.
- 

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pendampingan ANC II

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. Y G3P2A0AH1  
UMUR 35 TAHUN UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU 3 HARI  
DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI KLINIK PRATAMA AMANDA**

Tanggal pengkajian : 2 Maret 2022  
Jam pengkajian : 17.15 WIB  
Tempat pengkajian : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu datang mengatakan ingin kunjungan ulang untuk USG dan pemeriksaan laboratorium. Ibu mengatakan tidur malamnya sudah lebih baik dari kemarin dan ibu mengeluh masih seperti kemarin terasa kenceng-kenceng diperutnya.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
  - Tekanan darah : 137/86 mmHg
  - Nadi : 80 x/menit
  - Suhu : 36,5°C
  - Respirasi : 20x/menit
- e. Berat badan : 64 kg
- f. Tinggi badan : 163 cm
- g. Pemeriksaan fisik
  - Muka : Simetris, tidak odema, tidak ada closma gravidarum, dan tidak pucat.
  - Mata : Simetris, tidak odema pada palpebra, konjungtiva merah muda, sklera putih, padangan tidak kabur.
  - Mulut : Bersih, tidak ada sariawan, bibir lembab tidak pecah pecah.



- Gigi/gusi : Gigi tidak berlubang, ada karang gigi, gusi tidak bengkak tidak berdarah.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe, vena jugularis.
- Payudara : Simetris, tidak odema, tidak ada benjolan, puting menonjol.
- Perut : Simetris, tidak ada bekas luka.
- Leopold I : 3 jari dibawah px, teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong).
- Leopold II : Perut sebelah kiri teraba kecil-kecil putus-putus (ekstremitas), Perut sebelah kanan teraba panjang, keras, seperti papan (punggung).
- Leopold III : Teraba bulat, keras, melenting (kepala), kepala dapat digoyangkan.
- Leopold IV : Konvergen.
- TFU : 34 cm
- TBJ :  $(34-12) \times 155 = 3410$  gram
- DJJ : 148  $\times$ /menit
- Anogenetalia : Tidak ada pengeluaran cairan abnormal.
- Ekstremitas : Ekstremitas atas dan bawah simetris, tidak odema, kuku tidak pucat.

h. Pemeriksaan penunjang

- Hemoglobin : 14,4 gr %
- Sars cov-19 : Non Reaktif
- USG : Presentasi kepala, DJJ (+), plasenta di corpus, air ketuban cukup, taksiran berat janin 3027 gram.

**ANALISA**

Ny. Y G3P2A0AH1 umur 35 tahun umur kehamilan 38 minggu 3 hari dengan kehamilan normal.

- Masalah : Tidak ada
- Kebutuhan : Tidak ada

## PENATALAKSANAAN

Tabel 4. 6 Penatalaksanaan Pendampingan ANC II

Tanggal/ jam	Penatalaksanaan	Paraf
2 Maret 2022/ 18.30 WIB	<p>1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dalam keadaan sehat dan dalam batas normal yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 128/73 mmHg, suhu badan 36,4°C, berat badan 64 kg. Pemeriksaan fisik tidak ada yang abnormal, hb 14,4 gr% dan usg preskep, DJJ (+), plasenta di corpus, air ketuban cukup, TBJ 3027 gram. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaan.</p>	Widy dan Bidan
	<p>2. Mengingatkan kembali pada ibu bahwa kenceng-kenceng yang dialami ibu saat ini merupakan hal yang wajar karena umur kehamilan yang sudah tua dan mendekati persalinan dan evaluasi teknik relaksasi yang sebelumnya di berikan. Evaluasi : Ibu memahami penjelasan bidan. Dan ibu mengatakan tidurnya mulai membaik.</p>	
	<p>3. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan seperti kontraksi uterus atau kenceng-kenceng yang semakin sering, keluar cairan lendir bercampur darah dari jalan lahir, ketuban pecah tanda ini dapat dirasakan ibu sendiri, penipisan dan pembukaan serviks tanda ini butuh bantuan bidan atau dokter. Evaluasi : Ibu mengerti penjelasan bidan tentang tanda tanda persalinan.</p>	Widy dan Bidan
	<p>4. Memberikan konseling mengenai persiapan persalinan ibu dan bayi yang harus dibawa saat bersalin, keperluan bayi seperti baju bayi, popok bayi, kain bedong bayi, kaos kaki, kaos tangan, topi bayi. Perlengkapan ibu seperti baju ganti ibu yang mudah dipakai dan mudah untuk menyusui, kain jarik, pembalut nifas, pakaian dalam, handuk, alat mandi ibu. Suat surat identitas dan jaminan kesehatan. Evaluasi : Ibu mengerti persiapan apa saja yang harus dibawa saat bersalin.</p>	

- 
5. Mengajukan ibu untuk datang apabila ibu ada keluhan atau ibu merasakan kontraksi atau kenceng-kenceng yang semakin sering. Widy dan Bidan
- Evaluasi : Ibu bersedia datang apabila kenceng kenceng ibu sudah sering.
- 

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

## 2. Asuhan persalinan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY.Y G3P2A0AH1  
UMUR 35 TAHUN UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU 5 HARI  
DENGAN PERSALINAN NORMAL DI KLINIK PRATAMA AMANDA**

Tanggal pengkajian : 4 Maret 2022  
Jam pengkajian : 01.30 WIB  
Tempat : Klinik Pratama Amanda

**KALA I****DATA SUBJEKTIF**

## a. Alasan datang

Ibu mengatakan ingin bersalin di Klinik Pratama Amanda

## b. Keluhan utama

Ibu datang ke klinik mengeluh kenceng-kenceng yang sering sejak pukul 22.00 WIB, keluar lendir yang bercampur darah, dan nyeri dipunggung bawah.

## c. Pola pemenuhan nutrisi

Ibu mengatakan terakhir makan pukul 20.00 WIB, terakhir minum pukul 01.00 WIB.

## d. Pola eliminasi

Terakhir BAB pukul 07.00 WIB, terakhir BAK pukul 23.45 WIB.

## e. Riwayat hamil sekarang

HPHT : 06-06-2021 , HPL : 13-03-2022

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
  - Tekanan darah : 137/86 mmHg
  - Nadi : 80 x/menit
  - Suhu : 36,5°C

- Respirasi : 20×/menit
- e. Berat badan : 64 kg
- f. Tinggi badan : 163 cm
- g. Pemeriksaan fisik
- Muka : Simetris, tidak odema, tidak ada closma gravidarum, dan tidak pucat.
- Mata : Simetris, tidak odema pada palpebra, konjungtiva merah muda, sklera putih, padangan tidak kabur.
- Mulut : Bersih, tidak ada sariawan, bibir lembab tidak pecah pecah.
- Gigi/gusi : Gigi tidak berlubang, ada karang gigi, gusi tidak bengkak tidak berdarah.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe, vena jugularis.
- Payudara : Simetris, tidak odema, tidak ada benjolan, puting menonjol.
- Perut : Simetris, tidak ada bekas luka.
- Leopold I : 3 jari dibawah px, teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong).
- Leopold II : Perut sebelah kiri teraba kecil-kecil putus-putus (ekstremitas), Perut sebelah kanan teraba panjang, keras, seperti papan (punggung).
- Leopold III : Teraba bulat, keras, melenting (kepala), kepala tidak dapat digoyangkan.
- Leopold IV : Divergen.
- TFU : 34 cm
- TBJ :  $(34-11) \times 155 = 3565$  gram
- DJJ : 150 ×/menit
- HIS : 2×10'45"
- Anogenetalia : Keluar lendir bercampur darah.

Ekstremitas : Ekstremitas atas dan bawah simetris, tidak odema, kuku tidak pucat.

h. Pemeriksaan dalam

Dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 3 cm, selaput ketuban utuh, presentasi kepala, penurunan kepala di hodge I, sarung tangan lendir darah/STLD (+).

**ANALISA**

Ny. Y umur 35 tahun G3P2A0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 5 hari dalam persalinan normal kala 1 fase laten, janin tunggal hidup.

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : Teknik relaksasi dan komplementer persalinan

**PENATALAKSANAAN**

**Tabel 4. 7 Penatalaksanaan Persalinan Kala I**

Tanggal/ jam	Penatalaksanaan	Paraf
04 Maret 2022/01.40 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dalam keadaan sehat dan batas normal yaitu keadaan umum baik kesadaran composmentis wajah tidak pucat sklera putih konjungtiva merah muda ekstremitas tidak edema, vulva vagina keluar cairan campur lendir. Tekanan darah 132/87 mmHg, suhu 36,8°C, DJJ 150×/menit, pembukaan 3 cm. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaan.	Widy dan Bidan
	2. Memberikan KIE pada ibu tanda-tanda persalinan kala II yaitu rasa ingin meneran, Ibu merasa ingin buang air besar (BAB), perineum menonjol dan melebar, vulva-vagina spinter ani membuka, meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah Evaluasi : Ibu mengetahui tanda-tanda persalinan.	Widy dan Bidan
	3. Mengajarkan teknik relaksasi yang benar untuk meringankan rasa sakit kontraksi yaitu menghirup udara semaksimal mungkin dengan perlahan menggunakan hidung, tahan diperut sebentar, kemudian keluarkan secara perlahan melalui mulut tanpa disertai dengan mengejan, ulangi teknik ini dengan tenang dan konsentrasi saat ada kontraksi. Evaluasi : Ibu dapat melakukan teknik relaksasi.	Widy dan Bidan

- 
- |   |                       |
|---|-----------------------|
| <p>4. Memberikan komplementer pada ibu berupa sentuhan lembut pada punggung bawah untuk mengurangi nyeri punggung saat ada kontraksi.</p> <p>a. Atur posisi ibu dengan punggung menghadap ke bidan.</p> <p>b. Lakukan gerakan <i>stoking/effluerage</i> dengan telapak tangan.</p> <p>c. Gerakkan dari bokong menuju ke bahu.</p> <p>d. Kemudian dari bahu ke bokong dengan gerakan lebih ringan.</p> <p>e. Lakukan selama 30 menit saat terjadi kontraksi.</p> <p>Evaluasi : ibu merasa nyerinya berkurang</p> | <p>Widy dan Bidan</p> |
| <p>5. Menganjurkan ibu istirahat saat menunggu pembukaan hingga lengkap untuk persiapan persalinan, ibu memposisikan istirahat yang nyaman, untuk mempercepat penurunan kepala bayi disarankan tidur dalam posisi berbaring miring ke kiri.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia memposisikan miring kiri.</p>  | <p>Widy dan Bidan</p> |
| <p>6. Menganjurkan ibu untuk tidak mengejan dulu karena pembukaan masih 3 cm, ibu boleh mengejan saat pembukaan sudah lengkap atau 10 cm.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia untuk tidak mengejan dulu.</p>   | <p>Widy dan Bidan</p> |
| <p>7. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makan dan minum agar energi bertambah dan kuat nanti waktu persalinan, boleh makanan berat seperti nasi atau cemilan seperti biskuit, kue dan minum-minuman manis seperti teh.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia untuk minum dan makan ringan.</p>   | <p>Widy dan Bidan</p> |
| <p>8. Mengingatkan suami untuk terus memberi ibu semangat dan mendampingi ibu saat proses persalinan.</p> <p>Evaluasi : Suami disamping ibu dan memberi semangat.</p>   | <p>Widy dan Bidan</p> |
| <p>9. Melakukan observasi kesejahteraan ibu dan janin pada kala 1 yang meliputi TTV, Pembukaan setiap 4 jam sedangkan HIS dan DJJ setiap 30 menit</p> <p>Evaluasi : Telah dilakukan observasi, berikut hasil observasi.</p>   | <p>Widy dan Bidan</p> |
-

Waktu	Keadaan umum	Vital sign	His	DJJ
02.00	Baik	127/81 mmHg	2×10 <sup>2</sup> 45 ”	150×/menit
02.30	Baik	129/83 mmHg	2×10 <sup>2</sup> 45 ”	148×/menit
03.00	Baik	124/79	3×10 <sup>2</sup> 45 ”	151×/menit

10. Menyiapkan alat-alat persalinan seperti Widy dan partus set, obat-obatan untuk ibu dan bayi, Bidan tempat bayi, tempat sampah medis dan non medis, lampu sorot.

Evaluasi : Alat sudah siap dan bidan siap diri.



**KALA II**

Tanggal/jam : 04 Maret 2022/ 03.30 WIB

Tempat : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengeluh kenceng-kencengnya kuat, lebih sering, sangat mules, rasa seperti ingin buang air besar.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 125/78 mmHg

Nadi : 80 ×/menit

Suhu : 36,7°C

Respirasi : 20×/menit

- e. DJJ : 150 ×/menit

- f. HIS : 4×10'45"

- g. Pemeriksaan dalam

Dinding vagina licin, portio tidak teraba, pembukaan lengkap 10 cm, tidak ada molase, tidak ada penumbungan tali pusat, UUK jam 12, selaput ketuban belum pecah, presentasi kepala, penurunan kepala di hodge 4, STLD (+).

**ANALISA**

Ny. Y G3P2A0AH1 umur 35 tahun umur kehamilan 38 minggu 5 hari dalam persalinan normal kala II janin tunggal hidup.

Masalah : ketuban belum pecah

Kebutuhan : Amniotomi, cara meneran, pimpin persalinan.

## PENATALAKSANAAN

**Tabel 4. 8 Penatalaksanaan Persalinan Kala II**

Tanggal/ jam	Penatalaksanaan	Paraf
04 Maret 2022/ 03.30 WIB	1. Memberitahu hasil dari pemeriksaan ibu bahwa TTV normal, pembukaan sudah lengkap 10 cm, ibu boleh mengejan saat ibu merasa kenceng-kenceng. Evaluasi : ibu mengetahuinya dan bersedia untuk mengejan.	Widy dan Bidan
	2. Menyiapkan alat dan diri Evaluasi : Alat dan penolong sudah siap, APD lengkap.	Widy dan Bidan
	3. Memposisikan ibu dalam posisi persalinan yang nyaman seperti posisi berbaring setengah duduk. Evaluasi : Ibu memilih posisi berbaring setengah duduk.	Widy dan Bidan
	4. Melakukan amniotomi selaput ketuban menggunakan alat ½ kocher Evaluasi : Selaput ketuban sudah di pecahkan.	Widy dan Bidan
	5. Mengajarkan ibu cara meneran yang benar yaitu posisi berbaring setengah duduk dengan kedua kaki ditekuk dan dibuka lebar, angkat sedikit punggung sehingga kepala agak terbangun kemudian tempelkan dagu ke dada, tarik nafas panjang kemudian buang sembari mendorong tubuh untuk mengejan serasa BAB, jangan sampai ada suara mengejan di leher. Mengejan saat ada kontraksi dan akhiri mengejan saat kontraksi berakhir. Evaluasi : Ibu dapat menera dengan benar.	Widy dan Bidan
	6. Membantu ibu melahirkan kepala, bahu, badan, hingga kaki a. Meletakkan kain bersih diatas perut ibu, pasang <i>underpad</i> b. Membuka partus set c. Menggunakan sarung tangan DTT d. Tangan kanan menahan perineum dan tangan kiri menahan belakang kepala bayi agar tidak terjadi defleksi maksimal, anjurkan ibu tetap meneran saat ada kontraksi e. Setelah kepala bayi lahir, lihat dan raba lilitan tali pusat. Tidak ada lilitan tali pusat f. Menunggu putaran paksi luar g. Memegang kepala bayi secara bilateral h. Setelah bahu lahir tanga kiri melakukan sangga susur dan tangan kanan menyangga kepala, bahu.	Widy dan Bidan

- 
- i. Setelah bayi lahir lakukan penilaian sepiantas meliputi (menangis kuat, tonus otot kuat, tubuh kemerahan, serta jenis kelamin)

Bayi lahir spontan jam 04.50 WIB. Bayi menangis kuat, tonus otot kuat, tubuh kemerahan jenis kelamin laki-laki berat lahir 3700 gr.

Evaluasi : pertolongan persalinan kala II selesai dan berjalan dengan lancar, bayi berhasil lahir dengan selamat.

7. Meringkan bayi menggunakan kain kering dan bersih, keringkan badan bayi. Widy dan Bidan
- Evaluasi : bayi sudah kering dan bersih.
-

**KALA III**

Tanggal/jam : 04 Maret 2022/ 04.51 WIB

Tempa : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan senang bayi lahir dengan selamat dan ibu mengeluh perutnya mulas.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
  - Tekanan darah : 126/84 mmHg
  - Nadi : 80 ×/menit
  - Suhu : 36,5°C
  - Pernafasan : 20×/menit
- e. Abdomen : Kadung kemih kosong, kontraksi keras, TFU sepusat.
- f. Genetalia : Terlihat tali pusat, plasenta belum lahir, belum terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu tali pusat memanjang, semburan darah tiba-tiba.

**ANALISA**

Ny.Y G3P2A0 umur 35 tahun umur kehamilan 38 minggu 5 hari dalam persalinan kala III normal.

**PENATALAKSANAAN**

**Tabel 4. 9 Penatalaksanaan Persalinan Kala III**

Tanggal/ jam	Penatalaksanaan	Paraf
04 Maret 2022/ 04.51 WIB	1. Melakukan palpasi abdomen untuk memastikan janin yang keluar tunggal Evaluasi : telah dilakukan palpasi abdomen, hasil janin tunggal	Widy dan Bidan
	2. Menyuntikkan oksitosin 10 IU secara IM di paha kanan atas. Evaluasi : Telah dilakukan penyuntikan	Widy dan Bidan

- 
- oksitosin 10 IU secara IM pada paha kanan atas jam 04.51 WIB.
3. Menjepit tali pusat menggunakan klem dengan jarak 3 cm dari pusar dan 2 cm dari jepitan pertama.  
Widy dan Bidan  
Evaluasi : Tali pusat sudah dijepit.
  4. Memotong tali pusat diantara jepitan pertama dan kedua kemudian tali pusat yang tersisa di bayi  
Widy dan Bidan  
Evaluasi : Tali pusat sudah dipotong dan di tali.
  5. Memberikan bayi ke ibunya untuk dilakuan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) dengan cara memposisikan bayi tengkurap, menyatukan tubuh bayi ke dada ibu dan selimuti bayi, pastikan hidung bayi tidak tertutup.  
Widy dan Bidan  
Evaluasi : bayi telah di berikan ke ibu untuk IMD.
  6. Melakukan manajemen aktif kala III  
Widy dan Bidan
    - a. memindahkan klem 5-10cm ke depan vulva, meletakkan tangan kiri di atas simpisis untuk mendorong uterus ke belakang atas (dorsokranial) dan tangan kanan menegangkan tali pusat ke arah bawah
    - b. Ketika ada tanda pelepasan plasenta seperti semburan darah spontan, tali pusat memanjang, maka saatnya melahirkan plasenta.
    - c. Meregangkan tali pusat dan dorso kranial.  
Jam 05.05 WIB plasenta belum lahir, kontraksi lembek.
    - d. Melakukan massase uterus
    - e. Menyuntikkan oksitosin 10 IU ke 2
    - f. Lanjutkan PTT
    - g. Saat plasenta lepas dan terlihat 2/3 bagian kedua tangan menangkap plasenta kemudian putar se arah jarum jam
    - h. Melakukan pemeriksaan kelengkapan plasenta untuk memastikan tidak ada plasenta yang tertinggal di dalam rahim.
    - i. Plasenta lahir lengkap spontan jam 05.15 WIB, kotiledon lengkap, selaput ketuban utuh.  
Evaluasi : plasenta telah lahir dengan 2x penyuntikan oksitosin.
  7. Melakukan massase uterus dan mengajarkan ibu atau keluarga cara massase yaitu dengan melakukan menggosok perut secara melingkar menggunakan telapak tangan.  
Widy dan Bidan  
Evaluasi : Ibu dapat melakukan massase.
-

- 
8. Melakukan pengecekan laserasi perineum, yaitu mukosa, vagina, kulit perineum dan otot perineum.

Evaluasi : terdapat robekan perineum derajat 2.

---

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

**KALA IV**

Tanggal/jam : 04 Maret 2022/05.16 WIB

Tempat : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan bersyukur bayi hingga plasenta lahir dengan normal. Ibu mengeluh nyeri pada jalan lahir.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
  - Tekanan darah : 127/87 mmHg
  - Nadi : 80 ×/menit
  - Suhu : 36,3°C
  - Pernafasan : 20×/menit
- e. Abdomen : kontraksi uterus keras, tinggi fundus ueri 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong.
- f. Genetalia : pengeluaran darah 100cc dan terdapat robekan perineum derajat 2.

**ANALISA**

Ny. Y P3A0AH2 umur 35 tahun dalam persalinan normal kala IV

Masalah : ruptur perineum

Kebutuhan : penjahitan luka perineum derajat 2

**PENATALAKSANAAN**

**Tabel 4. 10 Penatalaksanaan Persalinan Kala IV**

<b>Tanggal/jam</b>	<b>Penatalaksanaan</b>	<b>Paraf</b>
04 Maret 2022/ 05.16 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan umum ibu baik, kontraksi keras, tekanan darah 127/87 mmHg, dan terdapat luka robekan pada jalan lahir derajat 2. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan.	Widy dan Bidan

---

	2. Menyatukan luka perineum dengan menjahit secara jelujur dan sub cutan Evaluasi : Luka perineum sudah dijahit.	Widy dan Bidan
	3. Mengecek kembali kontraksi, pendarahan Evaluasi : Kontaksi keras, perdarahan normal.	Widy dan Bidan
	4. Mengajarkan massase uterus agar uterus tetap keras untuk menghindari perdarahan Evaluasi : ibu mengerti dan dapat melaukannya.	Widy dan Bidan
	5. Memastikan IMD berhasil selama 1 jam setelah bayi lahir. Evaluasi : IMD berhasil setelah 1 jam, pernafasan bayi tidak terhambat.	Widy dan Bidan
	6. Membersihkan ibu dengan air desinfeksi tingkat tinggi (DTT) dan membantu mengganti pakaian. Evaluasi : Ibu sudah bersih dan rapi.	Widy dan Bidan
	7. Membereskan alat-alat yang sudah digunakan saat persalinan dan rendam alat pada cairan klorin 0,5% selama 10 menit. Evaluasi : Alat sudah beres dan sudah di rendam.	Widy dan Bidan
	8. Menganjurkan ibu makan dan minum untuk mengisi tenaga ibu kembali agar tidak lemas stelah persalinan. Evaluasi : Ibu bersedia untuk makan dan minum.	Widy dan Bidan
04 Maret 2022/ 05.30 WIB	9. Mengobservasi ibu setiap 15 menit jam pertama dan setiap 30 menit jam ke dua. Evaluasi : Telah dilakukan observasi, hasil terlampir di patograf.	Widy dan Bidan
	10. Memberikan obat terapi antibiotik 15 tablet, paracetamol 12 tablet, vitamin ASI 10 tablet yang diminum 3 × 1 hari. Untuk antibiotik harus dihabiskan. Evaluasi : Ibu telah menerima obat terapi.	Widy dan Bidan

---



---

11. Membantu ibu pindah ruangan jam 08.00 WIB. Widy dan Bidan  
Evaluasi : Ibu sudah dipindahkan jam 08.00 WIB.

---

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

## 3. Asuhan nifas

## Kunjungan nifas I

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.Y P3A0AH2  
UMUR 35 TAHUN NIFAS JAM KE 6 DENGAN NORMAL**

Tanggal/jam pengkajian : 4 Maret 2022  
 Jam pengkajian : 11.15 WIB  
 Tempat : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBJEKTIF**

## a. Keluhan ibu

Ibu mengeluh masih mulas dan nyeri luka jahitan.

## b. Riwayat persalinan sekarang

Persalinan normal di Klinik Pratama Amanda ditolong oleh bidan. Bayi lahir dengan normal jenis kelamin laki-laki, berat lahir 3700 gram.

## c. Robekan perineum

Ibu mengatakan terdapat luka jahitan di jalan lahir.

## d. Proses IMD

Ibu mengatakan setelah bayi lahir bidan memberikan bayinya di dada ibu selama 1 jam.

## e. Pola nutrisi

Ibu mengatakan setelah proses persalinan selesai ibu makan 1 porsi meliputi nasi, sayur, lauk dan ibu minum air putih 1 gelas.

## f. Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah buang air kecil (BAK) 1 kali.

## g. Mobilisasi

Ibu mengatakan sudah bisa jalan-jalan tanpa bantuan.

## h. Riwayat kontrasepsi yang lalu

Ibu mengatakan tidak menggunakan alat kontrasepsi.

**DATA OBYEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik  
 b. Kesadaran : Composmentis

- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
- Tekanan darah : 129/85 mmHg
- Nadi : 80 ×/menit
- Suhu : 36,4°C
- Respirasi : 20×/menit
- e. Pemeriksaan fisik
- Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada bengkak, ASI sudah keluar.
- Perut : Tidak ada bekas luka, ada linea nigra, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat.
- Ekstremitas : Simetris, tidak ada edema, kuku tidak pucat.
- Vulva dan vagina : Tidak ada kemerahan, tidak bengkak, tidak varises, jahitan perineum masih basah, lochea rubra, bau khas.

### ANALISA

Ny. Y P3A0AH2 umur 35 tahun nifas jam ke-6 dengan normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : KIE *personal hygiene*.

### PENATALAKSANAAN

**Tabel 4. 11 Penatalaksanaan Kunjungan Nifas I**

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
04 Maret 2022/ 11.15 WIB	1. Memberi tahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik dan dalam batas normal yaitu keadaan umum baik tekanan darah 129/85 mmHg, suhu badan 36,4°C, puting susu menonjol, keluar ASI, kontraksi uterus keras, tidak ada perdarahan. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan normal.	Widy dan Bidan
	2. Mengingatkan ibu untuk tetap minum obat terapi yang diberikan yaitu antibiotik 15 tablet, paracetamol 12 tablet, vitamin ASI 10 tablet yang diminum 3 × 1 hari. Untuk antibiotik harus dihabiskan. Evaluasi : ibu ingat untuk minum obat.	Widy dan Bidan
	3. Mengajarkan ibu cara melakukan <i>massage</i> uterus agar tetap berkontraksi yang berguna untuk mencegah perdarahan. Caranya adalah	Widy dan Bidan

---

tangan diatas perut, gerakan pelan memutar searah jarum jam sedikit di tekan.

Evaluasi : ibu dapat melakukan *massase* uterus sendiri.

- |  |                       |
|--|-----------------------|
| <p>4. Menjelaskan cara menjaga <i>personal hygiene</i> yaitu dengan mandi teratur, mengganti pakaian, sering mengganti pembalut, mencuci tangan, cebok dari depan ke belakang, keringkan vulva setelah BAK/BAB, melakukan perawatan luka perineum dengan cairan NaCl dan kasa. Kebersihan diri dapat mengurangi infeksi yang kemungkinan terjadi pada ibu nifas.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti cara menjaga <i>personal hygiene</i></p>   | <p>Widy dan Bidan</p> |
| <p>5. Memberi KIE tentang pemberian ASI eksklusif yaitu memberikan ASI tanpa tambahan makanan lain selama 6 bulan. Menyusui bayi sesering mungkin minimal 2 jam sekali atau saat bayi meminta.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dengan ASI eksklusif dan akan memberikan ASI sesering mungkin.</p>   | <p>Widy dan Bidan</p> |
| <p>6. Mengajukan ibu menjaga kehangatan bayi dengan cara mematikan AC atau kipas angin, menyelimuti bayi.</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia menjaga kehangatan bayi</p>   | <p>Widy dan Bidan</p> |
| <p>7. Mengajarkan cara menyusui yang benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bayi dipenggang dengan satu lengan, kepala berada di lekukan siku</li> <li>b. Perut bayi menempel badan ibu</li> <li>c. Mulut bayi di depan puting ibu</li> <li>d. Lengan bawah merangkul tubuh ibu</li> <li>e. Rangsang bibir bayi, saat mulut membuka masukkan puting dan areola</li> <li>f. memastikan pelekatan sudah benar dengan cara : dagu menempel payudara ibu, sebagian areola masuk ke mulut bayi, terdengar suara menelan, bayi tenang tidak kesakitan</li> <li>g. Setelah menyusui rangsang kembali mulut bayi, saat mulut membuka keluarkan payudara gunanya agar tidak lecet.</li> <li>h. Mengajukan ibu untuk menyendawakan bayi setelah menyusui, dengan tegak luruskan bayi pada bahu lalu usap punggung dengan halus.</li> </ol> <p>Evaluasi : ibu mengerti cara menyusui dengan benar.</p> | <p>Widy dan Bidan</p> |
-

- 
- |  |                   |
|--|-------------------|
| 8. Mengajarkan ibu mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti nasi, sayuran hijau, ikan, telur, tempe, daging, buah-buahan, minum sari kacang hijau, dan lain lain. Makanan bergizi bermanfaat untuk stamina ibu, penyembuhan luka perineum, dan kelancaran ASI ibu.<br>Evaluasi : ibu bersedia konsumsi makanan bergizi. | Widy dan<br>Bidan |
| 9. Mengajarkan ibu istirahat yang cukup untuk memenuhi kebutuhan istirahat ibu, gunakan waktu saat bayi tidur ibu juga ikut tidur, karena biasanya bayi akan bangun saat malam hari<br>Evaluasi : ibu bersedia istirahat.  | Widy dan<br>Bidan |
- 

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

## Kunjungan nifas II

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.Y P3A0AH2  
UMUR 35 TAHUN NIFAS HARI KE 6 DENGAN NORMAL**

Tanggal/jam pengkajian : 09 Maret 2022/09.25 WIB

Tempat : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu datang mengatakan ingin kunjungan ulang, dan ibu mengatakan tidak ada keluhan, luka jahitan tidak terlalu nyeri, darah yang keluar mulai berkurang, tidak ada masalah dalam makan dan minum.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
  - Tekanan darah : 122/73 mmHg
  - Nadi : 80 ×/menit
  - Suhu : 36,3°C
  - Respirasi : 20×/menit
- e. Pemeriksaan fisik
  - Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada bengkak, ASI keluar.
  - Perut : Tidak ada bekas luka, ada linea nigra, kontraksi uterus keras, TFU pertengahan pusat simpisis.
  - Ekstremitas : Simetris, tidak ada odema, kuku tidak pucat.
  - Vulva dan vagina : Tidak ada kemerahan, tidak bengkak, tidak varises, jahitan perineum menyatu dengan baik, lochea sanguinolenta, bau khas.

## ANALISA

Ny. Y P3A0AH2 umur 35 tahun nifas hari ke-6 dengan normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : KIE tanda bahaya nifas

## PENATALAKSANAAN

**Tabel 4. 12 Penatalaksanaan Kunjungan Nifas II**

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
09 Maret 2022/ 10.00 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan dalam batas normal yaitu keadaan umum baik tekanan darah 122/73 mmHg, suhu badan 36,3°C, puting susu menonjol, keluar ASI, kontraksi uterus keras, TFU pertengahan pusat simpisis, tidak ada tanda-tanda infeksi luka jahian. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan.	Widy dan Bidan
	2. Memberikan KIE tentang nutrisi ibu nifas yaitu konsumsi makanan mengandung protein (telur, daging, ikan, tahu, tempe), mineral, karbohidrat, dan vitamin yang cukup. Makan sayur hijau (bayam, kangkung, daun katuk), buah-buahan (pepaya, pisang, apel), dan minum air putih 3 liter per hari. Evaluasi : ibu mengerti tentang nutrisi ibu nifas	Widy dan Bidan
	3. Mengingatkan ibu tetap menjaga <i>personal hygiene</i> yaitu dengan mandi sehari 2 kali, cebok denga benar, ganti pembalut minimal 2 kali sehari, ganti pakaian. Evaluasi : ibu dirumah tetap menjaga kebersihan diri.	Widy dan Bidan
	4. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat yaitu dengan cara membiarkan tali pusat terbuka, membersihkan tali pusat dengan bersih, dan menjaga tali pusat tetap kering. Evaluasi : ibu mengerti tentang cara merawat tali pusat bayinya.	Widy dan Bidan
	5. Memberikan KIE dan memastikan tidak tanda-tanda bahaya masa nifas seperti demam, pengeluaran cairan dari jalan lahir bau busuk, sakit kepala berlebih. Evaluasi : ibu mengerti tanda-tanda bahaya nifas dan ibu mengatakan tidak ada tanda-tanda yang disebutkan tadi.	Widy dan Bidan

- 
- |  |                   |
|--|-------------------|
| 6. Memastikan tidak ada masalah pada pengeluaran ASI dan ibu tetap menyusui ASI eksklusif tanpa tambahan apapun.<br>Evaluasi : ibu tidak ada keluhan pengeluaran ASI dan ibu hanya memberikan ASI saja pada bayinya. | Widy dan<br>Bidan |
| 7. Menganjurkan ibu melakukan kunjungan ulang tanggal 22 Maret 2022  | Widy dan<br>Bidan |
- 

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN



## Kunjungan nifas III

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.Y P3A0AH2  
UMUR 35 TAHUN NIFAS HARI KE 19 DENGAN NORMAL**

Tanggal/jam pengkajian : 22 Maret 2022/09.00 WIB

Tempat : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu datang mengatakan ingin kunjungan ulang, dan ibu mengatakan tidak ada keluhan, luka jahitan tidak nyeri, darah yang keluar mulai berkurang, tidak ada masalah dalam makan dan minum.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
  - Tekanan darah : 132/83 mmHg
  - Nadi : 80 x/menit
  - Suhu : 36,4°C
  - Respirasi : 20x/menit
- e. Pemeriksaan fisik
  - Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada bengkak, ASI keluar.
  - Perut : Tidak ada bekas luka, ada linea nigra, TFU tidak teraba.
  - Ekstremitas : Simetris, tidak ada edema, kuku tidak pucat.
  - Vulva dan vagina : Tidak ada kemerahan, tidak bengkak, tidak varises, jahitan perineum menyatu dengan baik, kering, lochea alba, bau khas.

**ANALISA**

Ny. Y P3A0AH2 umur 35 tahun nifas hari ke-19 dengan normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : KIE perawatan bayi sehari-hari

**PENATALAKSANAAN****Tabel 4. 13 Penatalaksanaan Kunjungan Nifas III**

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
22 Maret 2022/ 09.15 WIB.	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan dalam batas normal yaitu keadaan umum baik tekanan darah 132/83 mmHg, suhu badan 36,4C, puting susu menonjol, keluar ASI, TFU tidak teraba, tidak ada tanda-tanda infeksi luka jahian. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan	Widy dan Bidan
	2. Memastikan ibu tidak ada tanda-tanda bahaya nifas demam, sakit kepala berat, payudara bengkak, keluar cairan bau busuk, perdarahan hebat. Evaluasi : ibu tidak merasakan adanya tanda-tanda tersebut.	Widy dan Bidan
	3. Memastikan nutrisi ibu nifas yaitu makan makanan bergizi kaya akan protein (telur, daging, ikan, tempe), mineral, karbohidrat, dan vitamin yang cukup, perbanyak air putih Evaluasi : ibu mengatakan banyak makan telur ayam.	Widy dan Bidan
	4. Memastikan pengeluaran ASI ibu apakah ASI ibu keluar dengan lancar banyak sedikitnya. Evaluasi : ibu mengatakan ASI nya lancar.	Widy dan Bidan
	5. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, perawatan tali pusat, perawatan mata, mencegah ruam popok. Evaluasi : ibu mengerti tentang perawatan bayi sehari-hari.	Widy dan Bidan
	6. Membuat perjanjian dengan ibu bahwa akan melakukan kunjungan nifas keempat dengan berkunjung kerumah ibu. Evaluasi : ibu setuju dan bersedia.	Widy dan Bidan

## Kunjungan nifas IV

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.Y P3A0AH2  
UMUR 35 TAHUN NIFAS HARI KE 38 DENGAN NORMAL**

Tanggal/jam pengkajian : 10 April 2022/ 11.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. Y

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan tidak ada masalah yang terjadi dan dalam aktifitas tidak ada hambatan.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
  - Tekanan darah : 126/80 mmHg
  - Nadi : 80 ×/menit
  - Suhu : 36,5°C
  - Respirasi : 20×/menit
- e. Pemeriksaan fisik
  - Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada bengkak, ASI keluar.
  - Perut : Tidak ada bekas luka, ada linea nigra, TFU tidak teraba.
  - Ekstremitas : Simetris, tidak ada edema, kuku tidak pucat.

**ANALISA**

Ny. Y P3A0AH2 umur 35 tahun nifas hari ke-38 normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : KIE keluarga berencana (KB)

## PENATALAKSANAAN

**Tabel 4. 14 Penatalaksanaan Kunjungan Nifas IV**

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
10 April 2022/ 11.15 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan dalam batas normal yaitu keadaan umum baik tekanan darah 132/83 mmHg, suhu badan 36,4C, puting susu menonjol, keluar ASI, TFU tidak teraba, tidak ada tanda-tanda infeksi luka jahian. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan	Widy dan Bidan
	2. Memastikan ibu tidak ada penyulit selama masa nifas saat ini seperti tanda bahaya ibu nifas, masalah pengeluaran ASI Evaluasi : ibu mengatakan tidak ada keluhan.	Widy dan Bidan
	3. Memberikan KIE tentang keluarga berencana (KB). Tujuan KB adalah dapat mengistirahatkan alat kandungannya atau memulihkan setelah ibu bersalin. Alat kontrasepsi, yaitu alat untuk memberi jarak atau menunda dengan anak pertama, agar ibu memiliki waktu merawat anak, ibu dan keluarga. Evaluasi : ibu mengerti dan mengatakan ingin KB menggunakan kodom.	Widy dan Bidan
	4. Memberikan KIE tentang macam-macam alat kontrasepsi. Salah satunya yaitu menggunakan kondom merupakan sarung karet yang dipasang pada alat kelamin saat berhubungan. Keuntungan menggunakan kondom adalah efektif bila menggunakan dengan benar, murah, mdah dicari, melindungi penyakit menular, tidak mengganggu ASI. Sedangkan kerugian menggunakan kondom adalah terganggu saat berhubungan, harus sedia, cara penggunaan yang benar mempengaruhi efektifitas alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi lainnya seperti suntik, pil, implant, IUD, MOW. Evaluasi : ibu mengerti tentang alat kontrasepsi kondom.	Widy dan Bidan

## 4. Asuhan neonatus

## Kunjungan Neonatus I

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BY.NY. Y UMUR 10 JAM  
DI KLINIK PRATAMA AMANDA**

Hari, tanggal pengkajian : 4 Maret 2022/ 14.30 WIB

Tempat pengkajian : Klinik Prratama Amanda

**DATA SUBYEKTIF****Identitas bayi**

Nama : By.Ny. Y

Jenis kelamin : Laki-laki

Anak ke : Tiga (3)

**Identitas orang tua**

Nama : Ny.Y : Tn.S

Umur : 35 Tahun : 33 Tahun

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia : Jawa/Indonesia

Agama : Islam : Islam

Pendidikan : SD : SMP

Pekerjaan : IRT : Karyawan Swasta

Alamat : Banyumeneng Banyuraden

## a. Data kesehatan

## 1) Riwayat persalinan

a) Tanggal/ jam persalinan : 4 Maret 2022 / 04.50 WIB

b) Jenis persalinan : Spontan

## c) Lama persalinan

Kala I : 2 jam

Kala II : 1 jam 20 menit

Kala III : 25 menit

Kala IV : 2 jam

d) Anak lahir seluruhnya : jam 04.50 WIB

e) Warna air ketuban : Jernih

- f) Trauma persalinan : Tidak ada
- g) Penolong persalinan : Bidan
- h) Penyulit dalam persalinan : Tidak ada
- i) Bonding attachment : Berhasil

#### DATA OBYEKTIF

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Tanda tanda vital
  - Heart score : 133×/menit
  - Respirasi : 40×/menit
  - Suhu : 36,3 °C
- c. Antropometri
  - Berat badan : 3700 gram
  - Panjang badan : 49 cm
  - Lingkar kepala : 32 cm
  - Lingkar dada : 31 cm
  - Lila : 10 cm
- d. Apgar score :8/9/10
- e. Pemeriksaan fisik
  - Kulit : Kemerahan,
  - Kepala : Tidak cephal hematoma, tidak ada molase, teraba sutura
  - Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva tidak anemis
  - Telinga : Simetris tidak ada serumen, tidak ada kelainan
  - Hidung : Simetris, ada 2 lubang hidung, tidak ada kotoran, tidak ada pernafasan cuping hidung
  - Mulut : Bersih, bibir lembab, bibir dan langit langit berwarna kemerahan, lidah bersih tidak ada labiopalatoschizis dan labioskizis
  - Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe, vena jugularis
  - Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada
  - Umbikulus : Tidak ada kemerahan, tidak bengkak, tali pusar diikat dengan karet dan masih basah

## Ekstremitas

Atas : Panjang tangan simetris, jumlah jari lengkap

Bawah : Panjang kaki simetris, jumlah jari lengkap

Punggung : Tidak ada kelainan tulang belakang, tidak ada spina bifida

Genetalia : Normal, tidak ada kelaianan, ada penis, ada skrotum

Anus : Ada lubang anus

Eliminasi : Belum BAB, sudah BAK

## f. Pemeriksaan reflek

Moro : (+)

Rooting : (+)

Sucking : (+)

Grasping : (+)

Neck figting : (+)

Tonic neck : (+)

Bahinskin : (+)

**ANALISA**

By.ny Y cukup bulan umur 10 jam normal hidup

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Mempertahankan kehangatan bayi, imunisasi Hb 0

**PENATALAKSANAAN**

**Tabel 4. 15 Penatalaksanaan Kunjungan Neonatus I**

<b>Tanggal/jam</b>	<b>Penatalaksanaan</b>	<b>Paraf</b>
04 Maret 2022/ 14.40 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan sehat dan dalam batas normal yaitu suhu 36,6°C, pemeriksaan fisik dalam batas normal yaitu kulit kemerahan, sklera tidak ikterik, ekstremitas lengkap. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan.	Widy dan Bidan
	2. Memandikan bayi mulai dari menyiapkan air hangat, alat mandi, baju bayi. Memandikan bayi dengan cara : Gunakan 2 atau 3 waslap a. Membasahi waslap pertama dengan air hangat, usapkan waslap ke seluruh tubuh bayi.	Widy dan Bidan

- 
- b. Menggunakan waslap pertama atau ganti waslap ke 2 untuk diberi sabun pada waslap, usapkan ke seluruh tubuh bayi.
  - c. Menggunakan waslap bersih untuk membilas sabun di seluruh tubuh bayi.
  - d. Bilas bayi di bak mandi air hangat, dengan mandi menggunakan waslap dulu bak mandi akan tetap bersih dari busa sabun.

Evaluasi : bayi telah dimandikan

- 3. Memberikan imunisasi Hb 0 yang tujuannya adalah mencegah infeksi hepatitis B. Suntikkan imunisasi hb 0 dengan dosis 0,5 ml secara IM dipaha kanan atas. Widy dan Bidan  
Evaluasi : telah diberikan imunisasi Hb 0.

- 4. Memberikan KIE menjaga kehangatan bayi yaitu cara menghangatkan dan mempertahankan suhu tubuh adalah keringkan bayi, selimuti bayi, tutup bagian kepala, anjurkan ibu untuk memeluk dan menyusui, hindari yang membuat dingin. Widy dan Bidan  
Evaluasi : ibu mengerti cara menjaga kehangatan bayi.

- 5. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif yaitu bayi diberikan ASI saja sampai berusia 6 bulan tanpa tambahan apapun. Widy dan Bidan  
Evaluasi : ibu mengerti tentang ASI eksklusif.

- 6. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat dengan cara membiarkan tali pusat terbuka, membersihkan tali pusat dengan bersih, dan menjaga tali pusat tetap kering dan tanpa di beri obat-obatan apapun. Widy dan Bidan  
Evaluasi : ibu mengerti cara merawat tali pusat.
-



### Catatan perkembangan kunjungan I

**Tabel 4. 16 Penatalaksanaan Catatan Perkembangan Kunjungan Neonatus I**

Tanggal/jam	Asuhan	Paraf
04 Maret 2022	<p>S : ibu mengatakan bayinya gumoh            O : suhu 36,6°C            A : By.Ny. Y umur 14 jam            P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan sehat dan dalam batas normal yaitu suhu 36,6°C, Pemeriksaan fisik dalam batas normal yaitu kulit kemerahan, sklera tidak ikterik, ekstremitas lengkap.              Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Memberi KIE tentang gumoh adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bayi yang muntahh setelah menyusui. Bayi gumoh disebabkan menelan udara, minum terlalu cepat, pelekatan saat menyusu salah.              Evaluasi : ibu mengerti tentang gumoh pada bayinya.</li> <li>3. Mengajarkan ibu cara menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara tegak luruskan bayi di depan dada kemudian kepala di bahu ibu, lalu gosok punggung bayi atau tepuk dengan pelan-pelan.              Evaluasi : ibu mengerti cara menyendawakan bayi setelah menyusui.</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan hindari AC, kipas angin, atau yang membuat dingin. Jaga kehangatan dengan metode kanguru atau berpelukan kulit dengan kulit.              Evaluasi : ibu mengerti cara menjaga kehangatan bayi.</li> </ol>	Widy

kunjungan Neonatus II  
**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BY.NY. Y UMUR 6 HARI  
 DI KLINIK PRATAMA AMANDA**

Hari, tanggal pengkajian : 09 Maret 2022/ 09.30 WIB

Tempat pengkajiaan : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBYEKTIF**

Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat tidak ada keluhan, pusar belum puput, bayi menyusu dengan baik, ASI lancar.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Tanda tanda vital
  - Heart score : 130×/menit
  - Respirasi : 40×/menit
  - Suhu : 36,4 °C
- c. Antropometri
  - Berat badan : 3800 gram
  - Panjang badan : 49 cm
  - Lingkar kepala : 32 cm
  - Lingkar dada : 31 cm
  - Lila : 10 cm
- d. Pemeriksaan fisik
  - Kulit : Kemerahan, tidak kuning.
  - Kepala : Tidak cephal hematoma, tidak ada molase, teraba sutura.
  - Mata : Simetris, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak kuning.
  - Telinga : Simetris tidak ada serumen, tidak ada kelainan.
  - Hidung : Simetris, terdapat sekat hidung, ada 2 lubang hidung, tidak ada kotoran, tidak ada pernafasan cuping hidung.
  - Mulut : Bersih, bibir lembab, bibir dan langit langit berwarna kemerahan, lidah bersih tidak ada labiopalatoschizis dan labioskizis.

- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe, vena jugularis.  
 Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada.  
 Perut : Tidak kembung.  
 Umbilikus : Tidak ada kemerahan, tidak bengkak, tali pusar diikat dengan karet dan masih basah
- Ekstremitas
- Atas : Panjang tangan simetris, jumlah jari lengkap  
 Bawah : Panjang kaki simetris, jumlah jari lengkap
- Punggung : Tidak ada kelainan tulang belakang, tidak ada spina bifida  
 Genetalia : Normal, tidak ada kelaianan, ada penis, ada skrotum  
 Anus : Ada lubang anus  
 Eliminasi : Sudah BAB, sudah BAK

#### ANALISA

By.Ny. Y umur 6 hari dengan normal

Kebutuhan : KIE tanda bahaya bayi baru lahir

#### PENATALAKSANAAN

**Tabel 4. 17 Penatalaksanaan Kunjungan Neonatus II**

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
09 Maret 2022/ 09.40 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan sehat dan dalam batas normal yaitu suhu 36,6°C, pemeriksaan fisik dalam batas normal yaitu kulit kemerahan, sklera tidak ikterik, ekstremitas lengkap.	Widy dan Bidan dan Bidan
	2. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan.	
	3. Mengevaluasi ibu cara mempertahankan kehangatan bayi Evaluasi : ibu menyelimuti bayi, menghindari kipas angin, mengganti pakaian yang basah.	Widy dan Bidan
	4. Mengevaluasi ibu cara merawat talipusat Evaluasi : ibu selalu mengeringkan tali pusat setelah mandi.	Widy dan Bidan
	5. Memberikan KIE ibu tanda-tanda bahaya bayi baru lahir yaitu kejang, sesak nafas, tidak mau menyusu, menangis merintih, diare, tali pusat merah bernanah dan bau. Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda-tanda bahaya pada bayi.	Widy dan Bidan

- 
6. Mengusulkan ibu untuk melakukan Widy dan  
kunjungan ulang pada tanggal 22 Maret Bidan  
2022 di Klinik Pratama Amanda.
- 

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

Kunjungan Neonatus III  
**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BY.NY. Y UMUR 19 HARI  
 DI KLINIK PRATAMA AMANDA**

Hari, tanggal pengkajian : 22 Maret 2022/ 08.00 WIB

Tempat pengkajiaan : Klinik Pratama Amanda

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat tidak ada keluhan, pusar sudah puput.

**DATA OBJEKTIF**

a. Keadaan umum : Baik

b. Tanda tanda vital

Heart score : 130×/menit

Respirasi : 40×/menit

Suhu : 36,3 °C

c. Antropometri

Berat badan : 4100 gram

Panjang badan : 49 cm

Lingkar kepala : 32 cm

Lingkar dada : 31 cm

Lila : 10 cm

d. Pemeriksaan fisik

Kulit : Kemerahan, tidak kuning.

Kepala : Tidak cephal hematoma, tidak ada molase, teraba sutura.

Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva tidak anemis.

Telinga : Simetris tidak ada serumen, tidak ada kelainan.

Hidung : Simetris, terdapat sekat hidung, ada 2 lubang hidung, tidak ada kotoran, tidak ada pernafasan cuping hidung.

Mulut : Bersih, bibir lembab, bibir dan langit langit berwarna kemerahan, lidah bersih tidak ada *labiopalatoschizis* dan *labioskizis*.

- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe, vena jugularis.
- Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada.
- Perut : Tidak kembung
- Umbilikus : Tali pusat sudah lepas, kering, bersih, tidak kemerahan, tidak bau.
- Ekstremitas
- Atas : Panjang tangan simetris, jumlah jari lengkap.
- Bawah : Panjang kaki simetris, jumlah jari lengkap.
- Punggung : Tidak ada kelainan tulang belakang, tidak ada spina bifida.
- Genitalia : Normal, tidak ada kelaianan, ada penis, ada skrotum.
- Anus : Ada lubang anus.

### ANALISA

By.Ny. Y umur 19 hari dengan normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : imunisasi BCG

### PENATALAKSANAAN

**Tabel 4. 18 Penatalaksanaan Kunjungan Neonatus III**

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
22 Maret 2022/ 08.10 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan sehat dan dalam batas normal yaitu suhu 36,6°C, pemeriksaan fisik dalam batas normal yaitu kulit kemerahan, sklera tidak ikterik, ekstremitas lengkap. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan.	Widy dan Bidan
	2. Memastikan tidak ada tanda-tanda bahaya seperti demam, yaitu kejang, sesak nafas, tidak mau menyusu, menangis merintih, diare, tali pusat merah bernanah dan bau. Evaluasi : ibu mengatakan tidak ada tanda-tanda bahaya pada bayinya.	Widy dan Bidan
	3. Memastikan pemberian ASI eksklusif tanpa diberi makanan lain selain ASI. Evaluasi : ibu mengatakan selalu memberi ASI tanpa makanan tambahan.	Wiy dan Bidan
	4. Memberikan konseling mengenai imunisasi BCG. Imunisasi BCG adalah salah satu imunisasi yang wajib diberikan dan merupakan program pemerintah. Tujuannya adalah mencegah penyakit tuberkulosis (TB). Evaluasi : ibu mengerti imunisasi BCG.	Widy dan Bidan

---

5.	Menyuntikkan imunisasi BCG. Menyuntikkan imunisasi BCG di lengan kana secara IC. Dengan dosis 0,05 ml. Evaluasi : telah disuntikkan imunisasi BCG	Widy dan Bidan
6.	<i>Inform consent</i> kunjungan rumah kepada ibu Y untuk melakukan asuhan komplementer pada bayi Ny. Y Evaluasi : ibu setuju dan bersedia .	Widy dan Bidan

---

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

## Kunjungan Rumah

**ASUHAN KOMPLEMENTER PADA BY.NY. Y UMUR 38 HARI**

Hari, tanggal pengkajian : 10 April 2022/10.00 WIB

Tempat pengkajiaan : Rumah Ny. Y

**DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat tidak ada keluhan.

**DATA OBJEKTIF**

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Tanda tanda vital
  - Heart score : 130×/menit
  - Respirasi : 40×/menit
  - Suhu : 36,5 °C
- c. Pemeriksaan fisik
  - Kepala : Simetris, tidak ada benjolan, tidak ada kelainan
  - Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva tidak anemis, tidak ada infeksi.
  - Telinga : Simetris tidak ada serumen, tidak ada kelainan
  - Hidung : Simetris, terdapat sekat hidung, ada 2 lubang hidung.
  - Mulut : Bersih, bibir lembab, bibir dan langit langit berwarna kemerahan, lidah bersih, reflek rooting bagus dan reflek sucking baik.
  - Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe, vena jugularis.
  - Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada.
  - Perut : Tidak kembung.
  - Ekstremitas
    - Atas : Panjang tangan simetris, jumlah jari lengkap
    - Bawah : Panjang kaki simetris, jumlah jari lengkap
  - Punggung : Tidak ada kelainan tulang belakang.



## ANALISA

By.Ny. Y umur 38 hari normal

Masalah : tidak ada

Kebutuhan : yoga bayi

## PENATALAKSANAAN

**Tabel 4. 19 Penatalaksanaan Kunjungan Rumah Neonatus**

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
10 April 2022/ 10.10 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa bayi ibu dalam keadaan normal. Evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan bayinya.	Widy dan Bidan
	2. Menjelaskan pada ibu tentang yoga bayi. Yoga bayi adalah salah satu cara menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan, dengan yoga bayi akan memberikan kedekatan (bonding) yang kuat antara ibu dan bayi. Manfaatnya seperti memberi stimulasi perkembangan dan kemampuan sesuai usia, meningkatkan koordinasi, konsentrasi, dan optimalkan ketrampilan motorik kasar. Evaluasi : ibu mengerti tentang yoga bayi	Widy dan Bidan
	3. Melakukan yoga bayi dengan ibu. a) Cara goyang tangan Pertama posisi tidur terlentang, kaki dekat tubuh ibu, pegang tangan bayi dengan jempol ibu berada di bagian telapak tangan bayi dan empat jari lainnya di punggung telapak tangan bayi, kemudian gerakkan tangan bayi mengarah ke bagian dada bayi dan gerakkan ke arah luar kembali. b) Tarikan diagonal Tidurkan bayi dengan posisi kaki dekat tubuh dan menghadap ibu, rentangkan tangan kiri bayi menggunakan tangan kanan ibu dan tangan kiri ibu memegang telapak kaki kanan bayi, kemudian tarik perlahan hingga membentuk garis lurus diagonal. c) Datanglah Bayi terlentang dengan posisi kaki dekat tubuh dan menghadap ibu, pegang tangan kanan dengan ibu jari didalam telapak tangan dan empat jari dipunggung tangan, pegang kaki kanan dengan ibu jari ditelapak kaki dan empat	Widy dan Bidan

---

jari dipunggung kaki, kemudian regangkan dengan cara menarik tangan dan kaki perlahan bersamaan.

d) Menyatukan hati

Ibu memposisikan duduk atau berdiri dengan nyaman, kemudian depap bayi di depan dada ibu posisi vertikal dengan wajah bayi menghadap ibu, tempatkan dagu ibu diatas kepala ibu, lalu bisakkan lembut dengan mengatakan bahwa ibu mencintai bayinya dan katakan “ssshhhhhh”.

e) Lumba-lumba

Ibu memposisikan duduk dengan posisi lutut menekuk membentuk 45°, posisikan bayi tengkurap diatas kaki ibu dengan lutut sebagai penyangga, letakkan tangan kiri ibu di samping badan bayi untuk melindungi agar tidak jatuh, lalu tekan-tekan punggung bayi dengan halus.

---

## B. Pembahasan

Telah dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny. Y multipara. Pengkajian awal dimulai sejak tanggal 01 Maret 2022 dengan umur kehamilan 38 minggu 2 hari hingga kunjungan nifas dan neonatus di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman Yogyakarta. Asuhan yang diberikan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

### 1. Kehamilan

Telah dilakukan pengkajian awal pada Ny. Y umur 35 tahun G3P2A0Ah1 usia kehamilan 38 minggu 2 hari di Klinik Pratama Amanda penulis melihat riwayat ANC terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, dari data yang didapat dari buku KIA milik Ny. Y tercatat ibu baru melakukan 2 kali kunjungan pada trimester kedua saja dan 2 kali kunjungan pendampingan yang dilakukan penulis sebanyak 2 kali di trimester tiga. Menurut Kemenkes RI (2020) ibu hamil dianjurkan untuk melakukan kunjungan minimal sebanyak 4 kali selama kehamilan yaitu 1 kali di trimester I (0-12 minggu), 1 kali trimester II (13-24 minggu), dan 2 kali di trimester III (25 minggu hingga persalinan).

Pada kunjungan pertama tanggal 01 Maret 2022 dengan usia kehamilan 38 minggu 2 hari, hasil pemeriksaan Ny. Y dan janin dalam batas normal. Hasil anamnesa Ny. Y mengeluh sulit tidur dan kencengkeng pada perut. Asuhan yang diberikan pada Ny. Y adalah memberitahu hasil pemeriksaan, mendiskusikan rencana persalinan, menjelaskan ketidaknyamanan trimester III, menjelaskan cara menangani gangguan tidur, mengajarkan ibu cara melakukan teknik relaksasi pernafasan.

Secara teori gangguan tidur ibu hamil sering dirasakan di kehamilan trimester III karena adanya perubahan fisiologis seperti pembesaran uterus dan psikologis seperti kekhawatiran, cemas, takut dan cara menangani susah tidur bisa dilakukan dengan mandi air hangat sebelum tidur, minum air hangat, kurangi cahaya, melakukan teknik

relaksasi pernafasan, posisi tidur rileks (Tyastuti, 2016). Menurut penelitian Wijayanti (2021) mengatakan teknik relaksasi pernafasan (pranayaman) yang dilakukan ibu hamil trimester III ini dapat mengurangi keluhan ibu seperti gangguan tidur, nyeri punggung, serta cemas. Hal ini terbukti dengan rata-rata sebelum melakukan teknik ini sebesar 12,78 dan setelah melakukan teknik ini mengalami penurunan menjadi 12,19.

## 2. Persalinan

### a. Kala I

Pada kala I tanggal 4 maret 2022 pukul 01.30 WIB Ny. Y datang ke Klinik Pratama Amanda dengan mengeluh kerap kenceng-kenceng sejak pukul 22.00 WIB, lendir darah di area kewanitaannya sudah keluar. Hasil pemeriksaan normal, kontraksi sering dan teratur, hasil pembukaan kala I fase laten pembukaan 3 cm dan ketuban belum pecah. Menurut Sulfianti (2021) tanda-tanda persalinan memasuki inpartu adalah adanya kontraksi yang teratur, sering, keluarnya lendir bercampur darah, ketuban pecah atau utuh karena setiap wanita berbeda-beda, dilatasi yaitu terbukanya kanalis serviks akibat his dan *effacement* yaitu pemendekan kanalis.

Pada kala ini Ny. Y dilakukan anamnesa mengeluh nyeri punggung pada bagian bawah karena masuk inpartu kala I, hal dilakukan asuhan berupa pengalihan rasa nyeri yaitu *massage effluerage* dengan waktu 30 menit dengan frekuensi 40 gosokan per menit dan melakukan teknik pernafasan. Setelah dilakukan asuhan, Ny. Y mengatakan keluhan nyeri yang dirasakan ibu dapat berkurang. Teori Pratiwi (2021) bahwa asuhan untuk pengalihan nyeri yaitu *massage* dan teknik relaksasi. Berdasarkan penelitian Puspitasari & Astuti (2017) juga mengatkan bahwa 12 responden nyeri berat menjadi 1 responden nyeri ringan setelah diberikan *massage effluerage* yang dapat mengurangi nyeri punggung pada

ibu bersalin kala I. Selain itu hasil penelitian Yohana dkk (2018) dikatakan ada hubungan pemberian teknik relaksasi pernafasan terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I yaitu dengan rata-rata 8,13 menjadi 5,40.

b. Kala II

Pukul 03.30 WIB Ny. Y mengatakan kontraksi semakin kuat, rasa ingin buang air besar tak tertahankan. Dilakukan pemeriksaan pada Ny. Y dan didapatkan hasil bahwa adanya tanda-tanda dari kala II yaitu rasa hendak meneran, ibu merasa ingin buang air besar, perineum yang menonjol, vulva-vagina spinter ani terbuka, lebih banyak lendir campur darah keluar, dan hasil pemeriksaan dalam dinding vagina licin, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm/lengkap, selaput ketuban belum pecah, molase tidak ada, tidak ada penumbungan tali pusat, presentasi kepala, UUK jam 12, STLD (+). Menurut Syaiful (2020) bahwa tanda-tanda kala II adalah pembukaan serviks lengkap (10 cm) dan akan terlihatnya kepala bayi melalui introitus vagina, rasa ingin buang air besar, perineum menonjol, vulva-vagina spinter ani membuka, lendir campur darah lebih banyak keluar.

Pada tanda gejala kala II hasil pemeriksian dalam pembukaan 10 cm, selaput ketuban belum pecah. Menurut Yulizawati dkk (2019) jika sudah terlihat tanda-tanda persalinan kala II, ketuban belum pecah maka dilakukan *Amniotomi*, merupakan tindakan pemecahan ketuban/ untuk membuka selaput amnion dengan membuat robekan kecil kemudian akan melebar secara spontan. Hal ini dilakukan apabila selaput ketuban belum pecah tapi pembukaan sudah lengkap.

Setelah melakukan tindakan *amniotomi* ketuban sudah pecah, penulis melihat hasil ketuban jernih, kemudian Ny. Y diajarkan posisi meneran dan dipimpin mengejan, dan melakukan pertolongan persalinan sesuai dengan 60 APN (Asuhan Pesalinan

Normal) sehingga bayi lahir spontan pada tanggal 04 Maret 2022 pukul 04.50 WIB menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot aktif. Pada kala II Ny. Y berlangsung selama 1 jam 20 menit. Menurut (Syaiful, 2020) Proses kala II ini umumnya berlangsung 1,5 jam - 2 jam pada Primipara dan 0,5 jam - 1 jam untuk Multipara, sehingga terjadi ketidak sesuaian praktik dengan teori.

c. Kala III

Setelah bayi lahir Ny. Y diberikan suntikan oksitosin pada paha kiri atas bagian luar 10 IU secara IM, kemudian dilakukan potong dan ikat tali pusat. Setelah 15 menit belum terdapat ciri-ciri pelepasan plasenta yaitu keluar darah mendadak, memanjangnya tali pusat. Plasenta belum lahir karena kontraksi uterus lembek, kemudian disuntikkan oksitosin ke dua 10 IU pada paha kanan atas secara IM. Hal ini sesuai dengan teori JNPK-KR (2017) dalam 60 langkah APN boleh dilakukan 2 kali penyuntikan oksitosin 10 IU, bila kontraksi lembek.

Setelah di suntikkan oksitosin pada Ny. Y terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta seperti keluar darah spontan, memanjangnya tali pusat. Menurut (Syaiful, 2020) bahwa pelepasan plasenta akan ditandai dengan keluar darah secara tiba-tiba, uterus kaku, tali pusat memanjang.

Setelah 10 menit penyuntikan oksitosin ke-2 plasenta lahir spontan pukul 05.15 WIB PPV±100cc. Menurut Syaiful (2020) normalnya plasenta akan lahir spontan setelah bayi lahir dalam waktu 5-30 menit dan pada saat plasenta keluar disertai pengeluaran darah 100-200 cc.

d. Kala IV

Dimulai pukul 05.16 WIB hasil pemeriksaan ibu dalam kondisi keadaan umum baik dan robekan perineum derajat 2. Setelah penjahitan selesai kemudian memberitahu dan

mengajarkan Ny. Y untuk melakukan massase agar uterus tetap keras untuk menghindari perdarahan.

Pada kasus ini sesuai teori menurut (Sulfianti, 2021) Observasi yang dilakukan kala IV adalah tingkat kesadaran ibu, Pemeriksaan TTV (nadi, suhu, tekanan darah,pernafasan), uterus (kontraksi dan tinggi fundus uteri), perdarahan, isi kandung kemih, observasi dilakukan selama 2 jam pertama yaitu tiap 15 menit jam pertama dan tiap 30 menit di jam kedua.

### 3. Asuhan nifas

Kunjungan nifas I tanggal 4 Maret 2022 pukul 11.15 WIB di Klinik Pratama Amanda. Asuhan nifas yang diberikan kepada Ny. Y yaitu memberitahu hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan normal, mengingatkan untuk konsumsi obat terapi, mengajarkan cara massase, menjelaskan *personal hygiene*, melakukan perawatan luka perineum, menjelaskan tentang ASI eksklusif, menjelaskan cara menjaga kehangatan bayi, mengajarkan cara menyusui yang benar, menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan bergizi dan istirahat, mengajarkan cara menyusui yang benar. Menurut Juliastuti dkk (2021) asuhan kunjungan masa nifas pertama (6 jam-48 jam *post partum*) antara lain mencegah perdarahan, deteksi dan merawat penyebab perdarahan dan rujuk bila perlu, memberikan konseling cara mencegah perdarahan, mendampingi ibu dan bayi selama 2 jam pertama setelah melahirkan, pemberian ASI awal, mencegah bayi hipotermi, melakukan hubungan antara ibu dan bayi.

Kunjungan nifas II tanggal 9 Maret 2022 pukul 09.25 WIB di Klinik Pratama Amanda. Asuhan yang diberikan adalah memberitahu hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan normal, menjelaskan nutrisi ibu nifas, mengingatkan ibu menjaga kebersihan, menjelaskan perawatan tali pusat, tanda bahaya nifas seperti, memastikan ASI eksklusif. Menurut teori Juliastuti dkk (2021) asuhan yang diberikan kunjungan nifas II (3-7 hari) adalah memastikan involusio normal, TFU

dibawah pusat, tidak ada perdarahan, kontraksi uterus keras, memastikan tidak ada gejala bahaya nifas, memastikan ibu cukup nutrisi dan cairan ibu nifas, memberikan konseling mengenai perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, perawatan bayi sehari-hari, memastikan ibu menyusui dengan benar dan dengan ASI eksklusif.

Kunjungan nifas III tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.00 WIB di Klinik Pratama Amanda. Asuhan yang diberikan adalah memberitahu hasil pemeriksaan dalam keadaan normal, memastikan tanda bahaya nifas, memastikan nutrisi, pengeluaran ASI, menjelaskan perawatan bayi, tali pusat, mata. Teori Juliastuti dkk (2021) asuhan yang diberikan kunjungan nifas III (8-28 hari) adalah memastikan involusio normal, TFU dibawah pusat, tidak ada perdarahan, kontraksi uterus keras, memastikan tidak ada ciri bahaya nifas, memastikan ibu cukup nutrisi dan cairan ibu nifas, memberikan konseling mengenai perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, perawatan bayi sehari-hari, memastikan ibu menyusui dengan benar dan dengan ASI eksklusif.

Kunjungan nifas IV tanggal 10 April 2022 pukul 11.00 WIB di rumah Ny. Y. Asuhan yang diberikan adalah memberitahu hasil pemeriksaan, memastikan ibu tidak ada masalah selama masa nifas, menjelaskan tentang keluarga berencana. Setelah dievaluasi ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi kondom. Hal ini sesuai dengan Juliastuti dkk (2021) asuhan yang diberikan kunjungan nifas IV (29-42 hari) adalah memberikan pendidikan keluarga berencana, dan mengevaluasi penyulit ibu selama masa nifas.

#### 4. Asuhan bayi baru lahir dan neonatus

Pada tanggal 04 Maret 2022 bayi lahir spontan dengan normal pada pukul 04.50 WIB. Bayi menangis kuat, kulit kemerahan tonus otot kuat, cukup bulan. Berat lahir 3700 gram, lingkar kepala 32 cm, panjang badan 49 cm, lingkar lengan atas 10 cm, , lingkar dada 31 cm, ada penis, ada skrotum, ada lubang anus. Ini sesuai dengan karakter normal bayi baru lahir menurut Yulianti & Sam (2019) adalah berat



badan 2500-4000 gram, panjang badan 48-52 cm, lingkar dada 30-38 cm, lingkar kepala 33-35 cm, kulit kemerahan, genetalia pada laki-laki testis sudah turun.

Pada kunjungan neonatus pertama dilakukan pada tanggal 04 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda pukul 14.30 WIB, asuhan yang diberikan adalah memberitahukan hasil pemeriksaan, memandikan bayi, memberikan imunisasi Hb 0, konseling menjaga bayi tetap hangat, pemberian ASI eksklusif, perawatan tali pusat. Menurut Triyani dkk (2022) bahwa asuhan yang diberikan pada KN I adalah menjaga kehangatan bayi, mencegah infeksi, perawatan mata, tali pusat, imunisasi Hepatitis B, memberikan ASI eksklusif.

Pada saat pemantauan lanjutan bayi mengalami masalah gumoh, hasil TTV normal. Menurut Idayanti dkk (2022) macam-macam penyebab gumoh adalah katup penutup lambung belum sempurna, volume lambung masih kecil, bayi sudah kenyang, posisi salah saat menyusui, tergesa-gesa saat pemberian susu. Saat bayi gumoh bisa diatasi dengan perbaiki teknik menyusui, sendawakan setelah selesai menyusui.

Pada kunjungan neonatus kedua dilakukan pada tanggal 09 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda pukul 09.30 WIB, asuhan yang diberikan adalah memberitahu hasil pemeriksaan, mengevaluasi menjaga kehangatan bayi, mengevaluasi merawat tali pusat, menjelaskan tanda-tanda bahaya bayi baru lahir. Menurut Triyani dkk (2022) asuhan KN 2 adalah menjaga kehangatan tubuh bayi, memberikan ASI eksklusif, pemeriksaan tanda bahaya, menjaga personal *hygiene*.

Pada kunjungan neonatus ketiga dilakukan pada tanggal 09 Maret 2022 di Klinik Pratama Amanda pukul 09.30 WIB, diberikan asuhan memberitahu hasil pemeriksaan, memastikan tanda-tanda bahaya, memastikan pemberian ASI, menjelaskan tentang imunisasi BCG, memberikan imunisasi BCG. Menurut Triyani dkk (2022) bahwa

asuhan yang dilakukan KN 3 adalah menjaga kehangatan, memberikan ASI eksklusif, memeriksa tanda dan gejala bahaya bayi, imunisasi.

Kunjungan rumah Ny. Y yang dilakukan pada tanggal 10 April 2022. Asuhan yang diberikan saat kunjungan rumah adalah memberikan asuhan komplementer yoga bayi. Menurut Zolekhah dkk (2020) Yoga bayi adalah salah satu cara menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan. Yoga bayi akan memberikan kedekatan (*bonding*) yang kuat antara ibu dan bayi, dan manfaat lainnya seperti memberi stimulasi perkembangan dan kemampuan sesuai usia, meningkatkan koordinasi, konsentrasi, dan optimalkan ketrampilan motorik kasar (Purwanti S, 2016).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN